

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi analisis dan proses komparasi terhadap desain gedung dengan menggunakan SNI 03-1726-2002 dan SNI 03-1726-2012 adalah :

1. Faktor respons gempa berdasarkan standar kegunaan SNI 03-1726-2012 lebih besar daripada SNI 03-1726-2002.
2. Pada analisis gempa statis linier dengan model gedung 4 lantai, didapatkan hasil gaya geser nominal yang dihasilkan analisis statik ekuivalen dan simpangan antarlantainya berdasarkan SNI 03-1726-2012 lebih besar dibandingkan dengan SNI 03-1726-2002. Serta kombinasi pembebanan berdasarkan SNI 03-1726-2012 memiliki koefisien yang lebih besar dibandingkan dengan SNI 03-1726-2002 akibat dari pengaruh beban gempa.
3. Pada analisis gempa dinamis linier dengan model gedung 10 lantai, didapatkan hasil gaya geser nominal yang dihasilkan analisis spektrum respons ragam dengan metode CQC dan simpangan antarlantainya berdasarkan SNI 03-1726-2012 lebih besar daripada SNI 03-1726-2002.

5.2. Saran

Hasil studi komparasi perencanaan gedung tahan gempa dengan menggunakan SNI 03-1726-2002 dan SNI 03-1726-2012 ini bagi perencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan gedung tahan gempa yang akan dibangun. Respons spektra SNI 03-1726-2012 dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan gedung. Respon spektra SNI 03-1726-2012 tidak dapat digunakan apabila lebih kecil dari respon spektra SNI 03-1726-2002. Karena dengan respon spektra yang besar diharapkan tidak terjadi lagi kegagalan dalam struktur gedung akibat gempa.

Semoga studi komparasi perencanaan gedung tahan gempa dengan menggunakan SNI 03-1726-2002 dan SNI 03-1726-2012 ini dapat memberikan pengetahuan tentang standar kegunaan yang telah diperbaharui bagi masyarakat pada umumnya dan bagi mahasiswa dapat dijadikan acuan dalam pengembangan studi analisis selanjutnya yaitu pada struktur gedung tidak beraturan atau dengan penambahan shear wall.